

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian. Kesimpulan ini berdasarkan pada rumusan masalah yang ada. Adapula saran yang diberikan pada pihak perusahaan dan peneliti. Saran untuk perusahaan ini dapat berbentuk anjuran atau pun usulan.

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan rangkuman dari seluruh proses penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan ini perlu untuk menjawab rumusan masalah pada bab sebelumnya. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini.

1. Penyebab dan risiko kecelakaan kerja pada CV Y teridentifikasi berjumlah 49 faktor kecelakaan kerja. Seluruh risiko kecelakaan kerja memiliki penyebab dan dampaknya masing-masing. Faktor kecelakaan kerja ini dapat dilihat pada tabel FMEA dari 9 stasiun kerja yang ada. Langkah-langkah pengerjaan ini dapat dilihat pada Subbab III.1 dan hasil akhirnya pada Lampiran A.
2. Hasil evaluasi dari risiko kecelakaan kerja dari setiap stasiun didapatkan bahwa ada 6 faktor yang memiliki tingkat risiko yang sedang-tinggi atau berbahaya jika diabaikan. Maka diputuskan usulan perbaikan dibuat untuk keenam faktor tersebut. Hasil pemilihan ini dapat dilihat pada Sub-subbab III.2.10 dan analisisnya pada Subbab IV.2.
3. Usulan perbaikan pada keenam faktor tersebut terdiri dari pemberian *safety equipment*, alat bantu, dan perbaikan postur tubuh. Jenis usulan dari setiap faktor kecelakaan kerja dapat dilihat pada Subbab III.3. Usulan ini juga memiliki biaya sebesar Rp. 8.028.800,00. Biaya ini masih dapat diterima oleh pihak perusahaan. Analisis dari pemilihan usulan ini dapat dilihat Sub-subbab IV.3.7

## V.2 Saran

Saran pada bagian ini diberikan pada pihak perusahaan dan juga penelitian lain. Saran yang diberikan ini merupakan perbaikan yang dilakukan yang didapatkan dari penelitian ini. Berikut saran yang dapat diberikan.

1. Usulan perbaikan yang diusulkan oleh pihak peneliti sebaiknya diimplementasikan secepatnya agar risiko kecelakaan dapat ditekan dan pekerja dapat bekerja dengan rasa aman.
2. Pemberian *safety equipment* dan larangan merokok dapat diimplementasikan pada seluruh stasiun atau pekerja pada CV Y. Karena kedua usulan ini bersifat universal dan dapat mengurangi dampak kecelakaan kerja.
3. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada tahap implementasi dan evaluasi hasil perbaikan setelah pandemi berakhir atau pada saat perusahaan memiliki dana yang cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Farida, V. (2010). Menerapkan Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lingkungan Hidup. Bandung: Arfino Arya.
- Hariandja, M. (2010). Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba
- Hasibuan, M. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heinrich, HW., Peterson, D., & Roos N. (1980). *Industrial Accident Prevention (5th Ed)*. New York: Mcgraw Hill.
- IEC 31010:2009. (2009). *International Standard Risk Management-Risk Assessment*. Geneva: ISO/IEC
- ISO 31000:2009. (2009). *Risk Management: Principle and Guidelines*. Geneva: *Techniques*. Geneva: *international Organization for Standardization (ISO)*.
- Mangkunegara, A. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- SafetySign. (2018). 6 Langkah Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko Menurut Standar OSHA. [Online] Dapat diakses dari: <https://www.safetysign.co.id/news/365/6-Langkah-Identifikasi-Bahaya-dan-Penilaian-Risiko-Sesuai-Standar-OSHA>. [Diakses terakhir: 7 April 2021]
- Sedarmayanti. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung: PT Refika Aditama
- Summa'mur. (2009). Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kerja. Jakarta: Gunung Agung
- Suparyadi. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia, Menciptakan Keunggulan Berbasis Kompetisi SDM. Jakarta: Andi.
- Supriyadi, A. (2020). Apakah Itu Teori Domino K3 Heinrich. [Online] Dapat diakses dari: [https://katigaku.top/2020/11/21/teori-domino-k3-heinrich/#5\\_elemen\\_penyebab\\_kecelakaan](https://katigaku.top/2020/11/21/teori-domino-k3-heinrich/#5_elemen_penyebab_kecelakaan). [Diakses terakhir: 7 April 2021]
- Susilo, L. & Kaho, V. (2011). Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 untuk Industri Nonperbankan. Jakarta: PPM

- Susilo, L. & Kaho, V. (2018). Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018. Jakarta: PT Grasindo
- Tasliman, A. (1993). Kesehatan dan Keselama Kerja. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogya.
- Wang, Y.M., Chin, K.S., Poon, G.K., & Yang, J.B. (2009). *Risk Evaluation in Failure Mode and Effects Analysis Using Fuzzyweighted Geometric Mean*.
- Winarsunu, T. (2008). Psikologi keselamatan Kerja. Malang: UMM Press
- Yeremia, S. (2019). Analisis Implementasi Kesehatan, keselamatan, dan Keamanan Kerja PT Sadikun. Skripsi. Bandung: Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Parahyangan.
- Menteri Tenaga Kerja. (1996). Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5. Republik Indonesia.